

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Industri Sukaluyu, Kabupaten Cianjur. Kawasan industri Sukaluyu terletak di empat desa yang berada di Kecamatan Sukaluyu, yaitu Desa Selajambe, Desa Hegarmanah, Desa Sindangraja, dan Desa Sukasirna. Alasan pemilihan kawasan industri Sukaluyu sebagai lokasi penelitian karena wilayah ini dijadikan sebagai pusat pengembangan industri di Kabupaten Cianjur. Di kawasan ini banyak terdapat industri baik yang berskala besar, industri kecil dan *home industry*.

B. Metode penelitian

Penelitian memerlukan suatu metode guna memudahkan penulis dalam proses pengumpulan dan menampilkan data hasil penelitian. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Desain metode deskriptif dipilih karena memberikan gambaran tentang fenomena dan hasil penelitian secara obyektif.

Data-data penelitian di lapangan, dikumpulkan dengan menggunakan metode survei. Metode survei dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, yaitu dengan cara mengedarkan kuesioner, wawancara, dan observasi langsung di daerah penelitian. Hasil dari Survei kemudian di analisis untuk dideskripsikan sehingga diperoleh gambaran sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

C. Variabel Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka penulis menetapkan dua macam variabel yang saling berhubungan yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kawasan industri Sukaluyu, sedangkan variabel terikatnya adalah perkembangan kawasan industri Sukaluyu, faktor dominan yang mempengaruhi perkembangan

kawasan industri Sukaluyu, lingkungan alam dan lingkungan sosial. Masing-masing variabel terikat tersebut kemudian diuraikan ke dalam indikator variabel untuk memudahkan dalam pengambilan dan pengolahan data hasil penelitian. Variabel penelitian ditunjukkan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Variabel Terikat
Dampak Lingkungan Alam dan Sosial Kawasan Industri Sukaluyu	Perkembangan Kawasan Industri : <ul style="list-style-type: none"> - Penambahan Jumlah dan Jenis Industri - Penambahan Fasilitas di Kawasan Industri - Status Kepemilikan Rumah - Tingkat Pendidikan
	Faktor Dominan <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Pemerintah - Bahan baku - Tenaga Kerja - Pemasaran - Transportasi
	Dampak Kawasan Industri Sukaluyu terhadap Lingkungan Alam: <ul style="list-style-type: none"> - Alih Fungsi Lahan Pertanian - Pencemaran - Gangguan Kesehatan - Kerusakan Jalan
	Dampak Kawasan Industri Sukaluyu terhadap Lingkungan Sosial: <ul style="list-style-type: none"> - Mata Pencaharian - Pendapatan - Kepemilikan Barang dan fasilitas Hidup - Pendidikan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian meliputi keseluruhan obyek yang ada dalam penelitian dan merupakan sumber data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari :

- a). Populasi Wilayah

Populasi wilayah dalam penelitian ini mencakup seluruh wilayah yang terdapat di kawasan industri Sukaluyu.

b). Populasi Sosial

Seluruh masyarakat di Kecamatan Sukaluyu yang berjumlah 70,082 orang. Populasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Populasi Wilayah dan Sosial Penelitian

No.	Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)
1	Mekarjaya	3,19	4.250
2	Panyusunan	5,11	6.217
3	Sukaluyu	6,68	7.945
4	Sukamulya	6,69	8.679
5	Babakansari	4,4	6.221
6	Tanjungsari	4,33	7.500
7	Selajambe	2,89	7.191
8	Hegarmanah	3,1	7.137
9	Sukasirna	4,4	7.739
10	Sindangraja	4,47	7.203
Jumlah		45,26	70.082

Sumber : Kecamatan dalam Tahun 2014

2. Sampel

a). Sampel Wilayah

Sampel wilayah dalam penelitian ini adalah kawasan industri yang terdapat di empat desa di Kecamatan Sukaluyu yaitu Desa Salajambe, Desa Sukasirna, Desa Hegarmanah, Desa Sindangraja. Sampel wilayah tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Sampel Wilayah Penelitian

No.	Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Industri
1	Hegarmanah	3,1	3
2	Salajambe	2,89	4
3	Sukasirna	4,4	1
4	Sindangraja	4,47	7
Jumlah		14,86	15

Sumber Kecamatan dalam Angka Tahun 2014

b). Sampel Sosial

Sampel sosial dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Desa Salajambe, Desa Sukasirna, Desa Hegarmanah, Desa Sindangraja. Untuk mengetahui besaran sampel yang diambil dan dapat mewakili suatu populasi, maka digunakan rumus :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah populasi

d²: Presisi yang ditetapkan

Jumlah sampel penelitian ditetapkan dengan perhitungan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\
 &= \frac{70082}{70082 (0,10 \cdot 0,10) + 1} = \frac{70082}{701,82} = 99,86 \text{ dibulatkan menjadi } 100.
 \end{aligned}$$

Hasil penghitungan dengan menggunakan rumus tersebut menghasilkan jumlah sampel penelitian sebanyak 99,86 orang responden atau dibulatkan menjadi 100 orang responden.

Sampel manusia dalam penelitian diambil dari penduduk yang bertempat tinggal di sekitar kawasan industri Sukaluyu, yang meliputi empat desa, yaitu Desa Hegarmanah, Desa Sindangraja, Desa Selajambe, dan Desa Sukasirna. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik proporsional berimbang dengan menggunakan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni : Banyaknya sampel dari setiap desa

n : Banyaknya sampel yang diambil dari 10 desa

Ni : Jumlah penduduk tiap desa

N : Jumlah penduduk keseluruhan

Jumlah sampel yang didapat dari empat desa berdasarkan perhitungan di atas disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Sampel Sosial Penelitian

No.	Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Sampel (jiwa)
1	Hegarmanah	3,1	7.137	24
2	Salajambe	2,89	7.191	25
3	Sukasirna	4,4	7.739	26
4	Sindangraja	4,47	7.203	25
Jumlah		14,86	29.270	100

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data hasil penelitian dengan cara meneliti dan mengamati objek secara langsung di daerah penelitian. Melalui observasi akan diperoleh data yang jelas secara langsung mengenai kondisi fisik

dan sosial daerah penelitian. Hasil observasi ini akan digunakan sebagai data primer yang akan diolah dan dianalisis oleh penulis untuk mendapatkan hasil penelitian yang obyektif. Observasi lapangan secara langsung dilakukan penulis di empat desa yang menjadi sampel wilayah penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap obyek fisik yang merupakan keadaan alam dan lingkungan di sekitar kawasan industri Sukaluyu yang meliputi kondisi air sungai, kondisi udara, kondisi jalan, alih fungsi lahan, kondisi air sumur penduduk, gangguan kesehatan dan drainase. Sedangkan terhadap obyek sosial observasi dilakukan terhadap kepemilikan tempat tinggal, fasilitas hidup, mata pencaharian, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Observasi ini dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya.

b. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung dari responden. Hasil wawancara digunakan untuk melengkapi hasil observasi secara langsung, terutama berkaitan dengan mata pencaharian, tingkat pendidikan, pendapatan, kepemilikan rumah dan fasilitas hidup, kebijakan pemerintah mengenai kawasan industri Sukaluyu, serta tanggapan responden terhadap kawasan industri Sukaluyu. Wawancara ini dilakukan secara langsung oleh penulis terhadap responden yang menjadi sampel penelitian di empat desa di kawasan industri Sukaluyu, pemerintah daerah Kecamatan Sukaluyu, Aparat Desa Sindangraja, Sukasirna, Hegarmanah, dan Selajambe, BAPEDDA, Serta pejabat di Dinas Perindustrian Kabupaten Cianjur. Wawancara ini dilakukan dengan mengacu pada pedoman wawancara.

c. Studi Kepustakaan

Studi pustaka digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang berkaitan masalah penelitian. Studi pustaka digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti buku, surat kabar, jurnal, sumber internet, dokumen pemerintah dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

d. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data dalam rangka menganalisis masalah penelitian. Dokumen dapat berupa catatan, buku, media cetak, dokumen pemerintah serta hasil dokumentasi berupa gambar dan foto obyek dan fenomena di daerah penelitian. Untuk mendapatkan dokumentasi terkait masalah penelitian maka penulis melakukan kunjungan ke instansi dan dinas terkait, yaitu BAPPEDA, Dinas Perindustrian Kabupaten Cianjur, Desa Sindangraja, Sukasirna, Hegarmanah dan Selajambe, serta kantor Kecamatan Sukaluyu.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan menarik kesimpulan hasil penelitian.

Tahapan analisis data hasil penelitian meliputi:

1. Menyeleksi Data

Melakukan pemilahan dan pengecekan terhadap instrumen penelitian tentang kelengkapan, kejelasan, dan pengisian instrumen penelitian.

2. Mengklasifikasikan Data

Pengelompokan data berdasarkan jenisnya. Tujuannya yaitu untuk mengecek kelengkapan jawaban instrumen yang diberikan oleh responden. Pengelompokan data juga dimaksudkan untuk mengetahui frekuensi jawaban responden.

3. Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan dari data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan angket. Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, gambar atau diagram, untuk selanjutnya dideskripsikan. Analisis data hasil penelitian dilakukan secara kuantitatif sebagai berikut:

a. Persentase

Persentase digunakan untuk menghitung besarnya proporsi setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden, sehingga

kecenderungan jawaban responden dan fenomena lapangan dapat diketahui. Rumus analisis persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

p = Persentase

f = Frekuensi setiap kategori jawaban

n = Jumlah seluruh responden

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut selanjutnya diinterpretasikan sesuai Tabel 3.6:

Tabel 3.6
Kriteria Persentase

(%)	Kriteria
0	Tidak Ada
1 – 24	Sebagian kecil
24 – 49	Kurang dari setengahnya
50	Setengahnya
51 – 74	Lebih dari setengahnya
75 – 99	Sebagian besar
100	Seluruhnya

Sumber: Arikunto (1990:57)

G. Alur Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian digambarkan dalam bagan berikut ini.

